BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan menurut Partini dkk, (2024) adalah proses yang berlangsung sejak konsepsi hingga kelahiran, dihitung sejak hari pertama haid terakhir. Pada kehamilan trimester III ibu sering mengalami nyeri punggung, Kondisi ini dipengaruhi oleh perubahan anatomi dan fisiologis, seperti pergeseran gravitasi pusat, peningkatan kelenturan ligamen punggung, yang menambah beban pada tulang belakang lumbal (Salari dkk, 2023).

Dari hasil penelitian Fitriana dkk, (2024) menunjukkan 68% ibu hamil mengalami nyeri punggung sedang dan 32% ibu hamil mengalami nyeri punggung ringan. Sedangkan dari hasil penelitian Nurjanah dkk, (2024) Bahwa terdapat 70% ibu hamil mengalami punggung sedang. Menurut Kurniyati (2021) Data dari kabupaten rejang lebong diperkirakan sekitar 70% wanita hamil mengeluhkan nyeri punggung bawah pada saat kehamilan.

Nyeri punggung pada ibu hamil terjadi akibat peningkatan berat badan, pelenturan ligamen, perubahan kurva tulang belakang, serta peregangan otot abdomen. Pembesaran rahim menyebabkan tubuh condong ke depan (lordosis) sehingga pusat gravitasi bergeser. Selain itu, peningkatan hormon relaksin meningkatkan fleksibilitas ligamen dan mobilitas sendi pelvis, yang menimbulkan ketidakstabilan pada pelvis dan tulang belakang sehingga memicu nyeri punggung (Dhea, 2022).

Upaya penanganan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dapat dilakukan melalui penerapan gerakan *prenatal Yoga* dengan kombinasi aromaterapi *lavender*. Gerakan *Prenatal yoga* dapat menurunkan ketegangan otot, perbaikan postur tubuh, peningkatan mobilitas, serta penguatan dan peregangan otot. Gerakan ini dilakukan secara lembut dengan penekanan pada keseimbangan dan kelenturan otot yang dapat mengurangi nyeri punggung (Dhea dkk, 2022).

Aromaterapi *lavender* merupakan salah satu terapi non-farmakologi berbentuk essensial oil untuk mengurangi nyeri punggung serta mendapatkan untuk relaksasi. Aromaterapi *lavender* dipercaya dapat memberikan efek relaksasi bagi saraf dan otot-otot yang tegang (carminative) setalah lelah beraktivitas (Ita et al., 2024).

Hasil penelitian Naima (2022), didapatkan bahwa ada pengaruh kombinasi prenatal yoga dengan aromaterapi lavender terhadap nyeri punggung pada ibu hamil. Dari 11 responden (73,3%) yang mengalami nyeri punggung berat, setelah diberikan intervensi didapatkan 10 responden (66,5%) mengalami perubahan nyeri punggung menjadi nyeri ringan (Naima et al, 2022).

Bidan sebagai tenaga kesehatan dalam pelayanan kehamilan memiliki kewenangan meliputi pengkajian dan pemantauan kondisi ibu serta janin, pemberian edukasi dan konseling, penatalaksanaan kegawatdaruratan, serta pelaksanaan rujukan sesuai kompetensi, standar profesi, standar pelayanan kebidanan (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan hasil survey awal di PMB “I” mencatat dari 18 ibu hamil trimester III, terdapat 10 orang yang mengalami nyeri punggung. Hasil pengukuran skala nyeri menggunakan NRS, diperoleh 3 orang skala nyeri berat, 3 orang nyeri sedang, dan 4 orang nyeri ringan, sehingga diperlukan upaya asuhan kebidanan yang tepat untuk membantu mengurangi nyeri punggung dan meningkatkan kenyamanan ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka saya tertarik memberikan asuhan kebidanan pada Ibu hamil dengan judul Asuhan kehamilan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung, dengan memberikan asuhan esensial dan asuhan komplementer sebagai dukungan dalam masa kehamilan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang dan masalah yang ada, maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini yaitu: "Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Nyeri Punggung, di PMB "I" Tahun 2026?

C. Tujuan

a. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan komplementer pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung di PMB “I” wilayah kabupaten rejang lebong tahun 2026.

b. Tujuan Khusus

a. Melakukan pengkajian dengan mengidentifikasi data subjektif dan objektif pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB "I" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.
b. Melakukan interpretasi data meliputi diagnosis, masalah, dan kebutuhan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB "I" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.
c. Menentukan diagnosis kebidanan potensial pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB "I" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.
d. Menentukan kebutuhan segera pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB "I" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.
e. Menyusun rencana tindakan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB "I" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.
f. Memberikan tindakan/implementasi kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB "I" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.
g. Mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan nyeri dan kecemasan di PMB "I" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.
h. Mengetahui kesenjangan antara teori dan kasus kebidanan dengan nyeri punggung di PMB "I" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk kemajuan informasi dibidang kebidanan, sumber penambah pengetahuan, wawasan

serta masukan bagi pihak institusi dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan Komplementer pada ibu selama kehamilan trimester III dengan nyeri punggung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan Komplementer secara maksimal pada ibu selama kehamilan trimester III.

b. Bagi Akademik

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menambah informasi, sumber referensi, serta mendukung pengajaran, pengembangan kurikulum, dan pendokumentasian asuhan kebidanan komplementer, khususnya di Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

c. Bagi Mahasiswa

Agar klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi yang mungkin timbul pada masa kehamilan,sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan.

.